

**KELAYAKAN FINANSIAL DAN RESPONS PERAJIN
GULA KELAPA CETAK TERHADAP GULA KELAPA KRISTAL
DI KABUPATEN BANYUMAS**

Redya Shalahuddin¹, Lestari Rahayu Waluyati², Jangkung Handoyo Mulyo³

¹Mahasiswa Magister Ekonomi Pertanian, Fakultas Pertanian
Universitas Gadjah Mada

^{2,3}Dosen Fakultas Pertanian Universitas Gadjah Mada

INTISARI

Gula kelapa kristal merupakan salah satu produk unggulan di Kabupaten Banyumas yang sudah menembus pasar ekspor, namun tidak semua daerah penghasil gula kelapa memproduksi gula kelapa kristal, salah satunya adalah Kecamatan Kebasen. Padahal Kecamatan Kebasen merupakan salah satu inti klaster dalam program pengembangan industri dan diversifikasi gula kelapa di Kabupaten Banyumas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kelayakan finansial, respons dan faktor yang mempengaruhi respons perajin gula kelapa terhadap gula kelapa kristal di Kecamatan Kebasen. Data yang digunakan adalah data primer hasil survey terhadap 91 responden perajin gula kelapa di Kecamatan Kebasen dan 15 perajin gula kelapa kristal anggota Koperasi Ligasirem di Kecamatan Sumbang. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah usia, jumlah pohon, status pohon, pendapatan, pendidikan, pengalaman, intensitas penyuluhan, peran tengkulak, dan persepsi. Metode deskriptif kualitatif digunakan untuk mengetahui respons perajin gula kelapa terhadap gula kelapa kristal. Sedangkan untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi respons perajin gula kelapa terhadap gula kelapa kristal digunakan analisis logit biner. Hasil dari penelitian ini menunjukkan sebanyak 63,65% perajin gula kelapa cetak di Kebasen Kabupaten Banyumas memiliki respons negatif terhadap gula kelapa kristal. Berdasarkan analisis logit biner, faktor yang berpengaruh positif terhadap respons tersebut adalah peran tengkulak dan persepsi, sedangkan faktor yang berpengaruh negatif adalah usia, jumlah pohon, dan pendapatan. Kelayakan finansial usaha gula kelapa cetak dan gula kelapa kristal memiliki nilai NPV negatif, namun jika biaya tenaga kerja dalam keluarga tidak diperhitungkan, kelayakan finansial usaha gula kelapa cetak dan gula kelapa kristal memiliki NPV positif dan layak untuk dilaksanakan.

Kata Kunci: Gula Kelapa, Gula Kelapa Kristal, Logit Biner, Kelayakan Finansial

FINANCIAL FESIBILITY AND RESPONSE OF COCONUT SUGAR FARMERS TO CRYSTAL COCONUT SUGAR IN BANYUMAS REGENCY

Redya Shalahuddin¹, Lestari Rahayu Waluyati², Jangkung Handoyo Mulyo³

¹Master Student of Agricultural Economics, Faculty of Agriculture
Gadjah Mada University

^{2,3}Faculty of Agriculture, Gadjah Mada University

ABSTRACT

Crystal coconut sugar is one of the featured products in Banyumas Regency that has been entered the export market, however, only some producer regions of coconut sugar which produce the crystal coconut sugar, one of them is Kebasen District. In an actual condition, Kebasen District is one of the core clusters in the industrial development program and diversification of coconut sugar in Banyumas Regency. This research is aimed to discover the financial feasibility, responses and factors that affect the response of coconut sugar producer to sugar crystal palm in Banyumas Regency. The data used are primary data by survey results to 91 respondents coconut sugar producer in Kebasen District and 15 crystal palm sugar producer that members of the Ligasirem Cooperative in District Sumbang. The variables used in this research were age, number of trees, status of trees, income, education, experience, intensity of facilitation, the role of wholesaler, and perception. A qualitative descriptive method was used to discover the responses of coconut sugar producers on crystal coconut sugar while the binary logit analysis was used to discover the factors that influence the responses of coconut sugar producers towards crystal coconut sugar. The results of this research have indicated 63.65% the responses of coconut sugar producers on crystal coconut sugar in Kebasen District, Banyumas Regency is negative. According to the binary logit analysis, the factors that found positive influence to the responses role of wholesaler, and perception, while age, number of trees and income are negative factor. The financial feasibility of coconut palm sugar producer and crystal palm sugar producer are not feasible because of both has a negative NPV, but if the cost of family labor is not accounted, the financial feasibility of both are feasible because has a positive NPV.

Keywords: Binary Logit, Coconut Sugar, Crystal Coconut Sugar, Financial Feasibility



**KELAYAKAN FINANSIAL DAN RESPONS PERAJIN GULA KELAPA TERHADAP GULA KELAPA
KRISTAL DI KABUPATEN**

BANYUMAS

REDYA SHALAHUDDIN, Dr. Ir. Lestari Rahayu Waluyati, M.P.

Universitas Gadjah Mada, 2018 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>